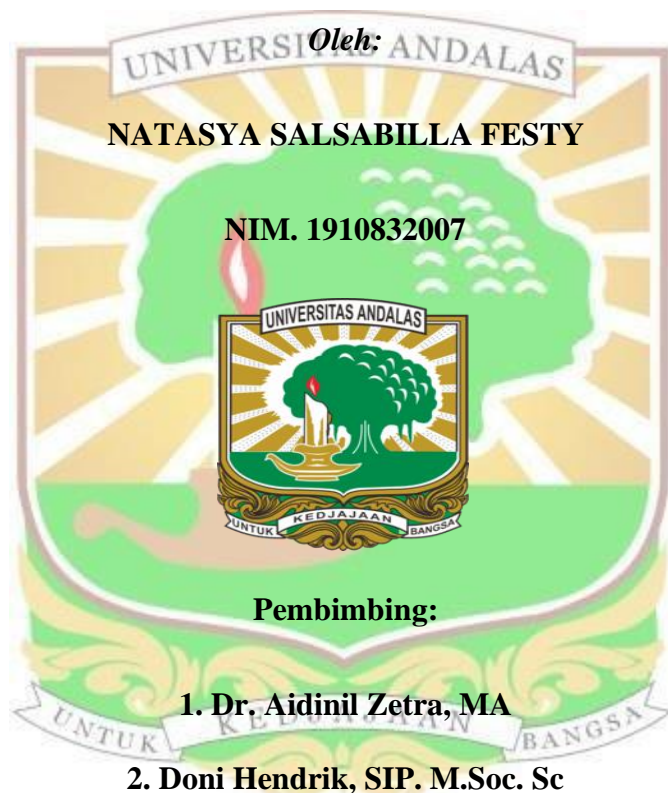


***COLLABORATIVE GOVERNANCE* DALAM PENANGGULANGAN
DAMPAK COVID-19 TERHADAP MASYARAKAT MISKIN DI KOTA
PADANG TAHUN 2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mendapat Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik*



DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

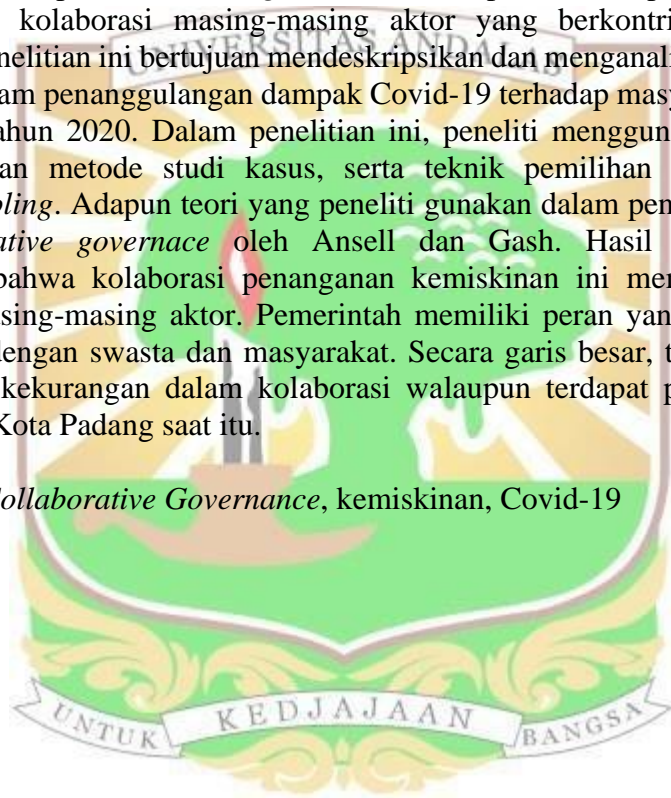
2023

ABSTRAK

Natasya Salsabilla Festy, 1910832007. Skripsi dengan judul *Collaborative Governance* dalam Penanggulangan Dampak Covid-19 terhadap Masyarakat Miskin di Kota Padang tahun 2020. Sebagai Pembimbing I Dr. Aidinil Zetra, MA dan Pembimbing II Doni Hendrik, SIP. M.Soc. Sc

Potensi masyarakat rentan miskin mengalami peningkatan di masa pandemi Covid-19, tak terkecuali di Kota Padang. Kesiapsiagaan berbagai pihak sangat diperlukan untuk mengatasi masalah di sektor ekonomi tersebut khususnya dalam upaya kolaborasi antar aktor pemerintah, swasta, dan masyarakat sebagai pemangku kepentingan. Konsep *collaborative governance* merupakan konsep yang tepat untuk melihat proses kolaborasi masing-masing aktor yang berkontribusi menangani kemiskinan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis *collaborative governance* dalam penanggulangan dampak Covid-19 terhadap masyarakat miskin di Kota Padang tahun 2020. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, serta teknik pemilihan informan secara *purposive sampling*. Adapun teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori *collaborative governace* oleh Ansell dan Gash. Hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa kolaborasi penanganan kemiskinan ini memiliki perbedaan peran antar masing-masing aktor. Pemerintah memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan dengan swasta dan masyarakat. Secara garis besar, terdapat berbagai kelebihan dan kekurangan dalam kolaborasi walaupun terdapat penurunan angka kemiskinan di Kota Padang saat itu.

Kata Kunci: *Collaborative Governance*, kemiskinan, Covid-19



ABSTRACT

Natasya Salsabilla Festy, 1910832007. Thesis with the title Collaborative Governance in Overcoming the Impact of Covid-19 on the Poverty in Padang City in 2020. As Advisor I Dr. Aidinil Zetra, MA and Advisor II Doni Hendrik, SIP. M.Soc. Sc

The potential of vulnerable poor people has increased during the Covid-19 pandemic, including in Padang City. The preparedness of various parties is needed to overcome problems in the economic sector, especially in collaborative efforts between government, private and community actors as stakeholders. The concept of collaborative governance is the right concept to see the collaborative process of each actor who contributes to overcoming poverty. This study aims to describe and analyze collaborative governance in overcoming the impact of Covid-19 on the poor in Padang City in 2020. In this study, researchers used a qualitative approach with a case study method, as well as informant selection techniques by purposive sampling. The theory that researchers use in this study is the theory of collaborative governance by Ansell and Gash. The results of the researchers show that this collaboration in poverty management has different roles between each actor. The government has a more dominant role compared to the private sector and the public. There were various advantages and disadvantages in collaboration even though there was a decrease in poverty in Padang City at that time.

Keywords: Collaborative Governance, Poverty, Covid-19

